

PENGARUH *DISCLOSURE*, OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA, UKURAN KAP, DAN PROFITABILITAS TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN*
(Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 yang *Listing* di BEI Tahun 2017-2019)

Lulu' Vionica*, Maslichah, Afifudin*****

Email: lulu25fi@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the effect of disclosure, audit opinion previous year, KAP size, and profitability of the going concern audit opinion. The population used in this study is the LQ45 company listed on the IDX for the 2017-2019 period. The sampling technique was purposive sampling method and used logistic regression analysis. The results show that the disclosure, the previous year's audit opinion, the KAP size, and the profitability simultaneously affect the going concern audit opinion. Disclosure variables, KAP size, and profitability do not partially affect going concern audit opinion. Meanwhile, the previous year's audit opinion partially has a significant and positive effect on going-concern audit opinion.

Keyword: *Disclosure, Audit Opinion Previous Year, The KAP Size, Profitability, Going Concern Audit Opinion*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah perusahaan membutuhkan modal untuk meningkatkan dan mengembangkan kegiatan operasional usahanya. Dengan maraknya pasar modal di Indonesia, perusahaan dapat memperoleh modal tanpa agunan melalui investor (Maradina, 2019). Oleh karena itu perusahaan harus menyediakan informasi yang dibutuhkan para investor. Manajemen perusahaan bertanggung jawab secara penuh atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan (Rudianto, 2018:7)

Namun pada kenyataannya laporan keuangan yang dibuat manajemen tidak dapat dipastikan benar-benar sesuai dengan keadaan perusahaan yang disebabkan *fraud* maupun *error*. Sehingga diperlukan penilaian laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor independen yang dapat memastikan bahwa laporan keuangan telah bebas dari salah saji material.

Opini audit terdiri dari lima macam yang salah satunya akan mempengaruhi keputusan *shareholder* dalam berinvestasi yaitu opini audit *going concern* yang dikaitkan dengan kemampuan manajemen dalam mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka waktu yang tidak dapat ditentukan (Irwanto dan Tanusdjaja, 2020).

Beberapa contoh perusahaan yang mendapatkan opini *going concern* yaitu PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (APOL) yang memiliki banyak beban utang sehingga mengalami kerugian bertahun-tahun, dimana saat ini dalam proses restrukturisasi utang (Nugroho et al., 2018) dan PT Sekawan Intipratama Tbk (SIAP) yang mengalami penurunan pendapatan utama disebabkan oleh operasional pertambangan dihentikan yang kemudian dikeluarkan (*deslisting*) dari BEI pada tahun 2019. Selain itu, ada beberapa perusahaan yang dikeluarkan (*deslisting*) dari BEI karena mendapatkan opini *going concern* antara lain Bara Jaya Internasional Tbk (ATPK) dari sub sektor batubara, Grahamas Citrawisata Tbk (GMCW) dari sub sektor perdagangan eceran, serta PT Sigmagold Inti Perkasa Tbk dari sub sektor perdagangan besar (www.sahamok.net).

Faktor yang mempengaruhi diperolehnya opini audit *going concern* adalah *disclosure*. *Disclosure* dapat memberikan pertimbangan dan tambahan bukti kepada auditor independen dalam menerbitkan opini audit *going concern*. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari (Astari dan Latrini, 2017; Verdiana dan Utama, 2013).

Opini audit tahun sebelumnya juga menjadi dasar pertimbangan auditor independen dalam menerbitkan opini audit *going concern*. Jika pada periode tertentu perusahaan mendapatkan opini audit *going concern*, besar kemungkinan akan kembalinya pendapatannya pada tahun selanjutnya (Ningtias dan Yustrianthe, 2016).

Ukuran KAP juga dikaitkan dengan hasil kualitas audit karena memiliki tingkat kredibilitas kinerja auditor independen yang lebih baik. Oleh karena itu, KAP yang mendapat gelar *big four* dianggap memiliki kualitas lebih baik dibandingkan KAP *non big four* (Astari dan Latrini, 2017).

Tingkat profitabilitas yang tinggi dianggap baik oleh *shareholder* sebab dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba (Pradika, 2017). Rasio ROA dapat dijadikan ukuran dari tingkat profitabilitas dimana semakin rendah ROA maka semakin tinggi probabilitas perusahaan menerima opini audit selain wajar tanpa pengecualian yang berpengaruh pada penerbitan opini audit *going concern*.

Penelitian ini menggunakan perusahaan LQ45 yang *listing* di BEI periode 2017 hingga 2019 sebagai objek penelitian. Penelitian ini mengenai “**Pengaruh Disclosure, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Ukuran KAP, dan Profitabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Listing di BEI Tahun 2017-2019)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh *disclosure*, opini audit tahun sebelumnya, ukuran KAP, dan profitabilitas terhadap opini audit *going concern*?
2. Apakah ada pengaruh *disclosure* terhadap opini audit *going concern*?
3. Apakah ada pengaruh opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit *going concern*?
4. Apakah ada pengaruh ukuran KAP terhadap opini audit *going concern*?
5. Apakah ada pengaruh profitabilitas terhadap opini audit *going concern*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *disclosure*, opini audit tahun sebelumnya, ukuran KAP, dan profitabilitas terhadap opini audit *going concern*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *disclosure* terhadap opini audit *going concern*.
3. Untuk mengetahui pengaruh opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit *going concern*.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran KAP terhadap opini audit *going concern*.
5. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap opini audit *going concern*.

1.4 Kontribusi Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap berbagai pihak, yaitu bagi penelitian selanjutnya dapat menambah pengetahuan pembaca serta menjadi sumber informasi serta menjadi pembanding hasil penelitian berikutnya. Dan bagi akademisi dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan ilmu akuntansi khususnya di bidang audit, terutama yang berkaitan dengan opini audit *going concern*. Bagi investor dan calon investor dapat menjadi masukan bagi para investor agar dijadikan bahan pertimbangan ketika akan memutuskan untuk berinvestasi. Dan bagi auditor akan menjadi referensi dan bahan pertimbangan para auditor dalam melakukan tugasnya terutama ketika akan menerbitkan opini audit.

II. TINJAUAN PUSTAKA

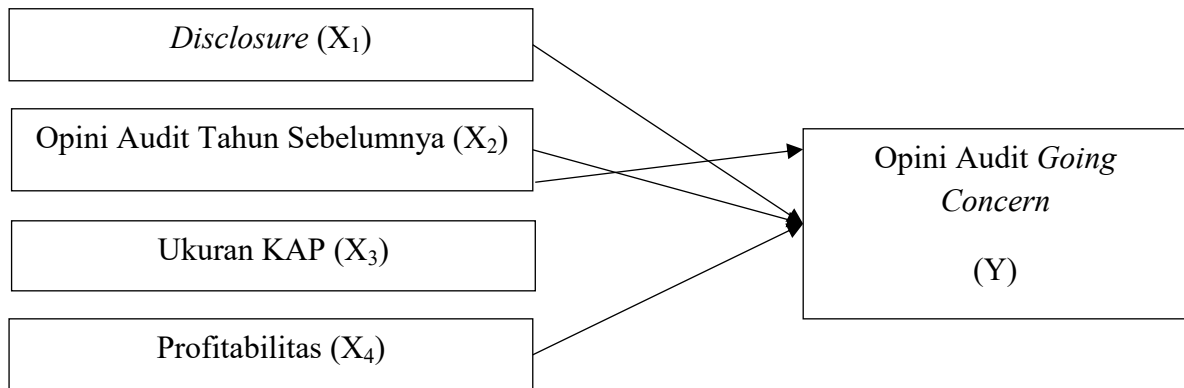
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Ginting dan Tarihoran (2017) dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pernyataan *Going Concern*”. Populasi dan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu perusahaan *agriculture* di BEI pada tahun 2012-2014. Dengan menggunakan metode analisis data regresi logistik menunjukkan hasil bahwa variabel opini audit tahun sebelumnya berpengaruh negatif dan signifikan terhadap diterimanya opini audit *going concern*. Variabel pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap diterimanya opini audit *going concern*. Sedangkan variabel ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), kondisi keuangan serta ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap diterimanya opini audit *going concern*.

Penelitian yang dilakukan oleh Astari dan Latrini (2017) yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit *Going Concern*”. Populasi dan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur di BEI pada tahun 2012-2015. Penelitian yang menggunakan variabel dependen opini audit *going concern* dan variabel independen *disclosure*, *debt default*, kualitas audit, dan opini audit tahun sebelumnya. Hasil penelitian ini yang menggunakan teknik analisis data berupa regresi logistik menunjukkan bahwa variabel *disclosure*, *debt default*, dan kualitas audit tidak berpengaruh pada penerimaan opini audit *going concern*. Sedangkan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap pada penerimaan opini audit *going concern*.

Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho et al. (2018) yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit *going concern*”. Populasi dan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur di BEI pada tahun 2012-2016. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi logistik diperoleh hasil bahwa variabel *financial distress* dan *leverage* berpengaruh negatif pada opini audit *going concern*. Sedangkan variabel profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*.

2.2 Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis Penelitian

H₁ : Ada pengaruh *disclosure*, opini audit tahun sebelumnya, ukuran KAP, dan profitabilitas terhadap opini audit *going concern*.

H_{1a}: Ada pengaruh *disclosure* terhadap opini audit *going concern*.

H_{1b}: Ada pengaruh opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit *going concern*.

H_{1c}: Ada pengaruh ukuran KAP terhadap opini audit *going concern*.

H_{1d}: Ada pengaruh profitabilitas terhadap opini audit *going concern*.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian empiris yang bersifat kuantitatif di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Islam Malang yang dimulai pada bulan Oktober 2020 hingga Februari 2021.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Tabel 3.1 Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria

No	Keterangan	Total
1	Perusahaan yang <i>listing</i> di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan masuk ke dalam daftar perusahaan LQ45 pada tahun 2017-2019	45
2	Perusahaan yang tidak konsisten tercatat pada daftar perusahaan LQ45 selama periode 2017-2019	(12)
3	Perusahaan yang tidak menerbitkan Laporan Keuangan yang telah diaudit selama periode 2017-2019	0
4	Perusahaan yang tidak menerbitkan Laporan Keuangan dalam mata uang Rupiah selama periode 2017-2019	(4)
Total Sampel Perusahaan		29
Tahun Penelitian 2017-2019		3
Total Sampel Akhir		87

3.3 Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Independen (Y)

Opini Audit Going Concern

Dalam penelitian ini opini audit *going concern* diukur dengan variabel *dummy*, dengan ketentuan jika perusahaan menerima opini audit *going concern* (GC) diberi nilai 1, dan jika perusahaan menerima opini audit *non going concern* (NGC) diberi nilai 0 (Astari dan Latrini, 2017).

3.3.2 Variabel Dependen (X)

Disclosure

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Miraningtyas dan Yudowati (2019) item dari *disclosure* berjumlah 33 item. Ukuran dari pengujian ini yaitu perusahaan mengungkapkan item maka akan diberi nilai 1 dan item tersebut tidak diungkapkan maka akan diberi nilai 0. selanjutnya item pada pengungkapan tersebut akan dihitung dengan rumus seperti yang digunakan oleh Cooke (1992) dalam jurnal Verdiana dan Utama (2013) yaitu:

$$Disclosure\ level = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor maksimum}}$$

Opini Audit Tahun Sebelumnya

Opini audit tahun sebelumnya diukur dengan variabel *dummy*, jika perusahaan memperoleh opini audit *going concern* pada tahun sebelumnya maka diberi nilai 1, sebaliknya apabila tahun sebelumnya perusahaan menerima opini audit *non going concern* maka diberi nilai 0 (Saputra, 2019).

Ukuran KAP

Pada penelitian ini variabel ukuran KAP diukur dengan variabel *dummy* yaitu jika perusahaan diaudit oleh KAP *big four* maka diberi nilai 1, sedangkan jika perusahaan tidak diaudit oleh KAP *non big four* diberi nilai 0 (Ningtias dan Yustrianthe, 2016).

Profitabilitas

Pada penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan rasio ROA dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih sebelum pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Semakin tinggi hasil dari perhitungan yang menggunakan analisis ROA berarti semakin baik kinerja perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba, begitupun sebaliknya.

3.4 Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diambil dari situs www.idx.co.id dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Islam Malang. Metode pengumpulan data yaitu dengan cara mendokumentasikan Laporan Keuangan yang telah diaudit dan Laporan Tahunan perusahaan LQ45 yang *listing* di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

3.5 Metode Analisis Data

Data akan diolah dengan menggunakan bantuan *Software Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 23.0 *for windows* yang akan menghasilkan data dalam bentuk grafik dan tabel yang disertai kesimpulan yang berguna dalam mengambil keputusan atas hasil analisis.

IV. PEMBAHASAN

4.1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Opini Audit Going Concern (Y)	87	.00	1.00	.2184	.41555
Disclosure (X1)	87	.00	1.00	.9130	.12404
Opini Audit Tahun Sebelumnya (X2)	87	.00	1.00	.1494	.35857
Ukuran KAP (X3)	87	.00	1.00	.7471	.43718
Profitabilitas (X4)	87	-5.27	46.66	9.1634	10.02560
Valid N (listwise)	87				

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan *descriptive* variabel penelitian dengan jumlah 87 data yang valid yang berasal dari 28 perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Opini audit *going concern* (OGC) merupakan variabel Y menunjukkan nilai minimum sebesar 0; nilai maksimum sebesar 1,00; *mean* sebesar 0,2184; serta nilai standar deviasi sebesar 0,41555.
2. *Disclosure* (D) merupakan variabel X₁ menunjukkan nilai minimum sebesar 0; nilai maksimum sebesar 1,00; *mean* sebesar 0,9130; serta nilai standar deviasi sebesar 0,12404.
3. Opini audit tahun sebelumnya (OAS) merupakan variabel X₂ menunjukkan nilai minimum sebesar 0; nilai maksimum sebesar 1,00; *mean* sebesar 0,1494; serta nilai standar deviasi sebesar 0,35857.
4. Ukuran KAP (U) merupakan variabel X₃ menunjukkan nilai minimum sebesar 0; nilai maksimum sebesar 1,00; *mean* sebesar 0,7471; serta nilai standar deviasi sebesar 0,43718.
5. Profitabilitas (P) merupakan variabel X₄ menunjukkan nilai minimum sebesar -5,27; nilai maksimum sebesar 46,66; *mean* sebesar 9,1634; serta nilai standar deviasi sebesar 10,02560.

4.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas

</

a. Dependent Variable: Opini Audit Going Concern (Y)

Berdasarkan Tabel 4.2 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan *VIF* $\leq 10,00$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

4.3 Hasil Uji Regresi Logistik

4.3.1 Uji Keseluruhan Model

Tabel 4.3 Nilai -2 Log Likelihood Awal

Iteration History ^{a,b,c}		
Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients
		Constant
Step 0	91.663	-1.126
1	91.327	-1.269
2	91.326	-1.275
3	91.326	-1.275
4	91.326	-1.275

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 91.326

c. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Tabel 4.4 Nilai -2 Log Likelihood Akhir

Iteration History ^{a,b,c,d}						
Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients				
		Constant	D	OAS	U	P
Step 1	82.325	-.269	-1.520	1.734	.455	-.008
1	2	80.949	-.383	-1.953	2.152	.737
3	80.924	-.433	-2.003	2.218	.807	-.011
4	80.924	-.435	-2.004	2.220	.809	-.011
5	80.924	-.435	-2.004	2.220	.809	-.011

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 91.326

d. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Berdasarkan Tabel 4.3 diperoleh nilai -2 log likelihood awal sebesar 91.326 dan mengalami penurunan yang dapat dilihat pada Tabel 4.4 sebesar 80,924. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil dari pengujian *overall model fit* dinyatakan fit dengan data, yang berarti bahwa model regresi pada penelitian ini baik.

4.3.2 Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	80.924 ^a	.113	.173

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa nilai statistik *Nagelkerke's R Square* sebesar 0,173 (17,3%). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen *disclosure*, opini audit tahun sebelumnya, ukuran KAP, dan profitabilitas mampu mempengaruhi variasi variabel dependen opini audit *going concern* sebesar 17,3%, sedangkan sebesar 100% - 17,3% = 82,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

4.3.3 Uji Kelayakan Model Regresi

Tabel 4.6 Hasil Uji Hosmer and Lomeshow

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	6.943	8	.543

Berdasarkan Tabel 4.6 diperoleh nilai *chi square* sebesar 6,943 dengan nilai signifikansi sebesar 0,543. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan nilai observasi dengan data yang diobservasinya karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu $0,543 > 0,05$.

4.3.4 Uji Matriks Klasifikasi

Tabel 4.7 Hasil Uji Matriks Klasifikasi

Classification Table ^a					
	Observed		Predicted		
			Opini Audit Going Concern (Y)		Percentage Correct
			Non Going Concern	Going Concern	
Step 1	Opini Audit Going Concern (Y)	Non Going Concern	65	3	95.6
		Going Concern	14	5	26.3
	Overall Percentage				80.5

a. The cut value is .500

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa ketepatan prediksi untuk opini audit *non going concern* sebesar 95,6%. Sedangkan ketepatan prediksi untuk opini audit *going concern* sebesar 26,3%. Perbedaan ketepatan data yang cukup besar disebabkan perusahaan yang menjadi sampel sebagian besar mendapatkan opini audit *non going concern* dengan rata-rata prosentase sebesar 80,5%.

4.3.5 Uji Simultan (*Omnibus Test*)

Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan

Omnibus Tests of Model Coefficients				
		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	10.402	4	.034
	Block	10.402	4	.034
	Model	10.402	4	.034

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan hasil *chi-square* sebesar 10,402 dengan df sebesar 4 serta nilai signifikan sebesar 0,034 yang nilainya lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_1 dapat diterima yang berarti variabel *disclosure*, opini audit tahun sebelumnya, ukuran KAP, dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap opini audit *going concern*.

4.3.6 Uji Parsial (*Uji Wald*)

Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial

Variables in the Equation									
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I.for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 ^a	D	-2.004	1.920	1.089	1	.297	.135	.003	5.808
	OAS	2.220	.736	9.093	1	.003	9.206	2.175	38.964
	U	.809	.731	1.226	1	.268	2.246	.536	9.408
	P	-.011	.028	.142	1	.706	.990	.937	1.045
	Cons tant	-.435	1.891	.053	1	.818	.647		

a. Variable(s) entered on step 1: D, OAS, U, P.

Dari hasil pengujian ini maka dapat diperoleh model regresi logistik sebagai berikut:

$$\text{OGC} = -0,435 - 2,004 D + 2,220 \text{OAS} + 0,809 U - 0,011 P + e$$

Variabel *disclosure* memiliki nilai statistik wald sebesar 1,089 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,297 > 0,05$. Disebabkan tingkat signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka H_{1a} dapat ditolak. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan *disclosure* secara parsial tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astari dan Latrini (2017) yang memperoleh bukti bahwa *disclosure* tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Tingkat

disclosure yang diberikan perusahaan yang diukur menggunakan indeks tidak mempengaruhi perusahaan untuk menerima opini audit *going concern*.

Variabel opini audit tahun sebelumnya memiliki nilai statistik wald sebesar 9,093 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Disebabkan tingkat signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka H_{1b} dapat diterima. Opini audit tahun sebelumnya memiliki *odds ratio* sebesar 9,206 dengan nilai Beta 2,220 yang merupakan logaritma natural dari 9,206 dan nilai derajat bebas sebesar 1 yang berarti setiap kenaikan 1% dari audit tahun sebelumnya akan mengalami kenaikan peluang mendapatkan opini audit *going concern* sebesar 2,220 satuan dengan asumsi nilai koefisien variabel lain tetap. Maka hasil penelitian ini terbukti bahwa opini audit tahun sebelumnya secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit *going concern*. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ginting dan Tarihoran (2017) serta Astari dan Latrini (2017) yang memperoleh bukti bahwa opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap pernyataan *going concern*. Diketahui apabila perusahaan akan kembali menerima opini audit *going concern* karena kondisi perusahaan yang belum stabil. Hasil temuan ini akan menjadi bukti empiris auditor sehingga mempengaruhi keputusan auditor dalam menerbitkan opini audit *going concern*.

Variabel Ukuran KAP memiliki nilai statistik wald sebesar 1,226 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,268 > 0,05$. Disebabkan tingkat signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka H_{1c} dapat ditolak. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan Ukuran KAP secara parsial tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ginting dan Tarihoran (2017) yang menyatakan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Dapat disimpulkan bahwa penerimaan opini audit *going concern* tidak ada kaitannya dengan ukuran KAP, akan tetapi lebih kepada kondisi suatu perusahaan itu sendiri.

Variabel profitabilitas memiliki nilai statistik wald sebesar 0,142 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,706 > 0,05$. Disebabkan tingkat signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka H_{1d} dapat ditolak. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho et al. (2018) yang menyatakan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap diterimanya opini audit *going concern*. Dapat disimpulkan bahwa tingkat profitabilitas yang diukur dengan ROA mendapatkan nilai yang rendah memiliki faktor lain yang harus dianalisis lebih lanjut.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah melakukan analisis data dan pengujian model menggunakan *omnibus test*, maka dapat diperoleh kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. *Disclosure*, opini audit tahun sebelumnya, ukuran KAP, dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan LQ45 yang *listing* di BEI tahun 2017-2019.
2. *Disclosure* secara parsial tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan LQ45 yang *listing* di BEI tahun 2017-2019.
3. Opini audit tahun sebelumnya secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan LQ45 yang *listing* di BEI tahun 2017-2019.
4. Ukuran KAP secara parsial tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan LQ45 yang *listing* di BEI tahun 2017-2019.
5. Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan LQ45 yang *listing* di BEI tahun 2017-2019.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki berbagai keterbatasan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sampel pada penelitian ini hanya menggunakan perusahaan yang masuk kedalam daftar perusahaan LQ45 yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga belum mencakup ruang lingkup perusahaan yang luas.
2. Periode penelitian ini hanya 3 tahun sehingga belum bisa melihat penerbitan laporan opini audit *going concern* oleh auditor dalam jangka waktu panjang dan dalam kondisi ekonomi yang sedang tidak normal ataupun tidak baik.
3. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel independen yaitu variabel *disclosure*, opini audit tahun sebelumnya, ukuran KAP, dan profitabilitas.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan serta keterbatasan penelitian, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian yang digunakan seperti sub sektor *food and beverage*, sektor pertambangan, sektor keuangan dan perbankan sehingga dapat mengeneralisir seluruh perusahaan yang *listing* di BEI.
2. Bagi penelitian selanjutnya dapat menambah tahun pengamatan penelitian sehingga dapat melihat kecenderungan penerbitan opini audit *going concern* dalam periode waktu yang lebih panjang.
3. Bagi penelitian selanjutnya dapat menambah variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*, seperti *audit client tenure*, ukuran perusahaan, dan *debt default*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisiah, N., & Pamudji, S. (2012). Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(1), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Astari, P. W., & Latrini, M. Y. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(3), 2407–2438.
- Ginting, S., & Tarihoran, A. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pernyataan Going Concern. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 7(01), 9–20.
- Standar Audit (SA) 700 tentang Perumusan Suatu Opini dan Pelaporan atas Laporan Keuangan, (2014).
- Irwanto, F., & Tanusdjaja, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Terkait Going Concern. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*, 2(1), 298–307.
- Kayo, E. S. (2020). *Saham Delisting*. Dipublikasikan 16 Januari 2016 Dan Di Update 23 Januari 2020. <https://www.sahamok.net/emiten/saham-delisting/>
- Maradina, J. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Opini Going Concern. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 7(1), 15–25.
- Miraningtyas, A. S. A., & Yudowati, S. P. (2019). Pengaruh Likuiditas, Reputasi Auditor, dan Disclosure Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ilmiah MEA*, 3(3), 76–85. <https://doi.org/10.18202/jamal.2017.12.7065>
- Nanda, F. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Audit Delay. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Ningtias, M. A., & Yustrianthe, R. H. (2016). Studi Empiris Faktor yang Mempengaruhi

- Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Jurnal AKuntansi*, 5(1), 42–68.
- Nugroho, L., Nurrohmah, S., & Anasta, L. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern. *SIKAP*, 2(2), 96–111.
- Pradika, R. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Profita*, 2, 1–9.
- Rudianto. (2018). *Akuntansi Intermediate*. Erlangga.
- Saputra, I. (2019). Determinasi Financial dan Non Financial Faktor Terhadap Keputusan Opini Audit Modifikasi Going Concern. *Kajian Akuntansi*, 20(1), 15–35.
- Sari, A. I., & Meiranto, W. (2012). *Pengaruh Kualitas Audit, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern*. 1–30. <http://kc.umh.ac.id/44/>
- Shulhiyya, F., Affifudin, & Mawardi, M. C. (2019). Pengaruh Kondisi Keuangan, Reputasi Auditor, Audit Tenure, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya pada Pengungkapan Opini Audit Going Concern. *E-Jra*, 08(03), 1–13.
- Verdiana, K. A., & Utama, I. M. K. (2013). Pengaruh Reputasi Auditor, Disclosure, Audit Client Tenure pada Kemungkinan Pengungkapan Opini Audit Going Concern. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5(3), 530–543.
- Wati, K. K., Yuniarta, G. A., & Sinarwati, N. K. (2017). Pengaruh Ukuran Kap Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern Dengan Kondisi Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *E-Journal Nama Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI*, 7(1), 1–12.

*) Lulu' Vionica adalah Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

**) Maslichah adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

***) Afifudin adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.